

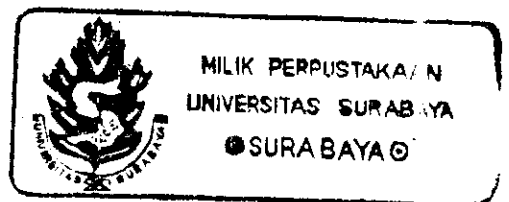
ABSTRAK SKRIPSI

LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL

Dalam mengelola suatu perusahaan, pihak - pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan membutuhkan informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat terdiri dari informasi tentang pasar, pesaing, keadaan perekonomian, dan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan.

Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dari suatu unit usaha, yang dapat dipakai oleh pihak - pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pihak - pihak yang berkepentingan dengan perusahaan itu adalah pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern dalam hal ini manajemen, membutuhkan informasi akuntansi untuk mengelola perusahaan dengan melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sedangkan pihak ekstern seperti kreditor, investor, calon investor, badan - badan pemerintah, dan masyarakat umum memiliki kepentingan yang berbeda - beda terhadap perusahaan, namun pada dasarnya mereka juga membutuhkan informasi yang akurat.



Manajemen sebagai pihak intern yang mengelola perusahaan wajib menyusun laporan pertanggung jawaban kepada pihak ekstern tentang keadaan perusahaan agar pihak ekstern ini dapat mengambil keputusan yang tepat berkaitan dengan kepentingannya terhadap perusahaan.

Untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang baik, informasi keuangan itu harus disajikan sesuai dengan persyaratan - persyaratan yang ada dalam Prinsip Akuntansi Indonesia.

Informasi keuangan yang lazim disajikan oleh pihak manajemen adalah neraca, perhitungan rugi - laba, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan rugi - laba merupakan salah satu laporan keuangan yang cukup penting, karena laporan ini menunjukkan informasi hasil usaha perusahaan pada suatu periode, yang dapat dipakai untuk memprediksi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Unsur - unsur dari suatu laporan rugi - laba adalah pendapatan (penjualan), biaya, dan laba atau rugi. Pendapatan diperoleh terutama dari hasil penjualan atau aktivitas utama perusahaan. Oleh sebab itu perlakuan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan sangat penting supaya laporan rugi - laba dapat disajikan secara wajar dan memberikan informasi yang berkualitas untuk mendukung

pengambilan keputusan yang tepat.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini :

1. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk membantu memperbaiki pelaksanaan praktek akuntansi, khususnya pada masalah pengakuan pendapatan, agar dapat disusun suatu laporan rugi - laba sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia.
2. Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengenali permasalahan yang sesungguhnya dan sampai sejauh mana teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dapat diterapkan secara praktis sesuai dengan kenyataan.

METODE YANG DIPERGUNAKAN

Metode yang dipergunakan adalah dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data dengan cara :

1. Penelitian lapangan pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum tentang perusahaan.
2. Studi kepustakaan untuk mengumpulkan data teoritis dengan mempelajari literatur dan bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diambil.
3. Penelitian lapangan secara terinci yang dilakukan dengan cara interview dan mencatat beberapa data keuangan yang dibutuhkan.

WAKTU YANG DIPERGUNAKAN

Penelitian lapangan pendahuluan dilakukan sekitar awal bulan Juni 1993. Dari informasi yang diperoleh dilakukan studi kepustakaan pada bulan Juli sampai dengan pertengahan bulan Agustus, dilanjutkan dengan penelitian lapangan secara terinci sekitar pertengahan Agustus hingga bulan September minggu pertama.

POKOK HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa data intern PT "X" Surabaya ditemukan bahwa PT "X" tidak konsisten dalam mencatat saat terjadinya pengakuan pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada pencatatan tanggal yang berbeda - beda antara purchase order, faktur, tanggal pembayaran, memo dan buku besar.

Pengakuan saat terjadinya pendapatan ini tidak konsisten, karena PT "X" mendasarkan saat terjadinya penjualan itu pada sifat atau kebiasaan pembayaran pelanggan, sehingga pendapatan suatu saat diakui pada saat pesanan, saat penerimaan barang, atau saat pembayaran dilakukan oleh pelanggan.

OBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah laporan rugi - laba dan neraca PT "X", serta beberapa bukti dasar yang berkaitan dengan terjadinya penjualan pada PT "X".

LOKASI PENELITIAN

PT "X" adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri percetakan yang berlokasi di jalan Banyu Urip Surabaya.

KESIMPULAN

Prinsip Akuntansi Indonesia mensyaratkan bahwa dalam pengakuan pendapatan harus diperhitungkan sedemikian rupa agar memberikan gambaran yang layak dari pendapatan yang diperoleh. Persyaratan ini membutuhkan kekonsistenan penerapan prinsip akuntansi untuk pengakuan pendapatan.

Ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi yang dilakukan berulang kali dapat menyesatkan informasi yang dihasilkan dan dengan demikian akan mempengaruhi kelayakan penyajian laporan rugi - laba khususnya dan seluruh laporan keuangan.

